



Fitri Yulia¹
 Irwansyah²
 Ikhwan Dauly³

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN MAWARIDUSSALAM, KEC, BATANG KUIS DELI SERDANG

Abstrak

Tulisan ini menjelaskan pelaksanaan tugas kepala sekolah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mawaridussalam, Batang Kuis, Deli Serdang, bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Tujuan penelitian ini mencakup tiga aspek penting. Pertama, untuk memahami bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah aliyah dalam meningkatkan kinerja guru dan menjalankan manajemen sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kedua, untuk mengevaluasi manajemen kepala sekolah dan cara mengelola lembaga pendidikan sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren. Dan ketiga, untuk mengetahui sejauh mana kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dalam lima tahun agar lembaga pendidikan dapat berkembang dan memiliki jumlah santri yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi. Data dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, kepala sekolah telah melakukan implementasi untuk meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Mawaridussalam. Kedua, aktivitas tenaga kependidikan dievaluasi oleh kepala madrasah untuk memastikan kinerja yang optimal. Dan ketiga, penerapan manajemen kepala sekolah masih memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk mencapai visi, misi, dan target yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Madrasah, Guru

Abstract

This paper describes the implementation of the principal's duties at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mawaridussalam, Batang Kuis, Deli Serdang, aiming to improve the performance of teachers and education personnel. The purpose of this study includes three important aspects. First, to understand how the implementation of the madrasah aliyah principal's management in improving teacher performance and carrying out management in accordance with the planned objectives. Second, to evaluate the principal's management and how to manage educational institutions in accordance with the vision and mission of the boarding school. And third, to find out the extent to which the performance of education personnel can be improved in five years so that educational institutions can develop and have an adequate number of students. This research uses a qualitative descriptive method with data collection through observation, interviews, and documentation review. Data were collected in accordance with the research questions and objectives that had been set. The results showed three main findings. First, the principal has carried out implementation to improve teacher performance at Mawaridussalam Islamic boarding school. Second, the activities of education personnel are evaluated by the principal to ensure optimal performance. And third, the principal's management implementation still needs further evaluation to achieve the vision, mission, and targets that have been set.

Keywords: Management, Madrasah Principal, Teacher

PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran akan pentingnya prestasi kerja, efisiensi, efektivitas, kewirausahaan dan etos kerja, dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti peningkatan motivasi kerja, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Medan
 email: fitriyuliamin@gmail.com¹, irwanbedjo39@gmail.com²

kesejahteraan tenaga pendidik dan kualitas tenaga pendidik berdasarkan kualitas secara nasional yang terus disempurnakan secara terarah, terpadu dan menyeluruh. (Ulya & Mahmudah, 2023)

Kepala madrasah aliyah sebagai pemegang otoritas dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah perlu memahami proses pendidikan di madrasah serta menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan sesuai dan sejalan dengan upaya-upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maju mundurnya suatu madrasah tidak terlepas dari peran kepala madrasah karena “kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah”. (Yumnah et al., 2023)

Kepala sekolah selain mempunyai fungsi sebagai manajer juga sebagai pengembang dan pemikir artinya kepala sekolah dapat memikirkan kemajuan sekolah dan memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya, kepala sekolah juga sebagai subjek yang harus melakukan transformasi kemampuan serta di dalam prakteknya peran kepala madrasah dalam melaksanakan proses pendidikan akan terlihat dari aktivitas/penampilannya dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. (Walid & Ishak, 2023) Dengan kata lain semua itu akan nampak dari kinerjanya sebagai kepala madrasah. Kinerja kepala madrasah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penciptaan iklim madrasah yang kondusif bagi upaya-upaya pencapaian tujuan pendidikan, disamping unsur-unsur lain yang terlibat di dalam proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah.

Pendidikan yang berkualitas harus memandu kepada pendidikan nasional, apabila kita memandu pendidikan yang berkualitas haruslah mempunyai pemimpin yang bermutu, bisa mengayomi kita agar menuju jenjang kepegawaian yang bermutu, dalam arti yang sebenarnya, ia menghasilkan suatu “produk” atau jasa bagi kelompok – kelompok tertentu dalam masyarakat. (Sondang P. Siagian, 2017) Seperti pemimpin yang bisa mendidik dan mengolah suatu pendidikan agar lebih maju dalam tujuan yang sudah direncanakan. Adapun pengertian pemimpin di dalam manajemen berbasis sekolah kepala sekolah harus mencapai kesuksesan dengan kekuatan dan keinginan untuk menuju tujuan dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Kepala sekolah adalah sebagai salah satu kekuatan yang efektif dituntut tanggung jawabnya dalam mengelola dan memajukan sekolah yang dipimpinnya. (Pratomo, 2020)

Keberhasilan sekolah, adalah keberhasilan kinerja kepala sekolah, dalam melaksanakan tugas-tugas dan membuat lembaga itu mungkin berjalan dengan baik dengan dukungan para staf-staf tenaga kependidikan sekolah, sehingga kepala sekolah mempunyai tuntutan pemberdayaan aturan dan anjuran kepada komunitas sekolah untuk mencapai tujuan efektif dan efisien. Ini berarti harus dikelola dengan administrasi yang inovatif sehingga sekolah dapat menerima dinamika perkembangan yang terjadi di luar sistem pendidikan. Khususnya, ilmu pendidikan teknologi yang sangat cepat berkembang serta tuntutan masyarakat dalam pendidikan yang baik bagi penerus bangsa. (Zhahira, 2022)

Akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak penurunan minat belajar para siswa serta prestasi siswa yang sangat rendah. Guru dan siswa kurang disiplin, kemampuan guru yang rendah dalam mengelola pelajaran atau kurikulum serta keterlambatan staf tata usaha melayani siswa. Masalah ini merupakan cerminan kekurangan dan kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan sumber daya yang ada. Disamping itu kurangnya etos kerja komunitas sekolah secara keseluruhan dan untuk menghindari kegagalan kepala sekolah dalam Pemimpinan, Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Pegawai serta Pustakawan harus memiliki sikap yaitu: Komitmen, Motivasi kerja, Disiplin, Kemampuan, Tanggungjawab, Suasana kerja sama dan Etos kerja. Apabila kepala sekolah dan Staf-stafnya mampu mempunyai sikap-sikap tersebut maka dalam pelaksanaan kepala sekolah dapat melakukan penghindaran kegagalan dalam kepemimpinannya serta bisa membuat perencanaan program kerja, visi dan misi pengorganisasian yang baik secara sungguh-sungguh yaitu dengan cara berkerja secara profesional melalui kerja keras dan kerja sama. Disini kepala sekolah dapat menghargai fungsi-fungsi manajemen dan mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga mereka dapat berkerja sesuai dengan tugas. Fungsi dan peranan masing-masing untuk mencapai pendidikan yang diinginkan bersama kepala sekolah yang berkerja sebagai manajer. (Kadarsih et al., 2020)

Kinerja ini tidak hanya dilihat oleh manajemen atau masyarakat, akan tetapi akan dinilai oleh Allah SWT. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an dalam surat At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan (kepada Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, dan diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Departemen Agama RI, 2011).

Impelementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah aliyah pondok pesantren Mawaridussalam Deli Serdang, merupakan rangkaian atau tugas–tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah yang didasari oleh etos kerja yang tinggi, rangkaian tugas–tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya dimulai dari proses perencanaan, organisasi, kordinasi, pengaruh pengawasan, serta evaluasi.(Rozalina et al., 2020)

Tugas kepala sekolah dalam perencanaan dimulai dari kegiatan awal tahun pelajaran seperti merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran, pembagian tugas mengajar, menyusun program pengajaran dan kalender pendidikan, kebutuhan buku pelajaran dan pegangan guru, serta merencanakan dengan dewan guru mengenai rencana kegiatan awal tahun pelajaran. Kepala Sekolah dapat dilanjutkan dengan kegiatan harian, mingguan, bulanan hingga semester, dan kegiatan akhir tahun, dalam hal ini kepala sekolah melakukan pengawasan evaluasi terhadap sumber daya yang ada.(Putrajaya et al., 2023)

Berjalan atau tidak fungsi manajemen di pondok pesantren Mawaridussalam tentu dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukan oleh kepala madrasah, maka peneliti merasa, perlu mengangkat permasalahan ini di sebuah penelitian dengan mengambil tema secara mendalam dengan judul “Implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah aliyah pondok pesantren Mawaridussalam, Kec, Batang kuis Deli Serdang”.

METODE

Bentuk dari penelitian ini adalah dengan mempergunakan data Kualitatif Deskriptif dan dilakukan menggunakan Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dengan demikian maka Peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk diberi kesempatan karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan subjek alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengetahui data-data yang dapat diperoleh di Pondok Pesantren Mawaridussalam, salah satunya mengetahui proses manajemen kepala sekolah madrasah aliyah dalam meningkatkan kinerja gurunya, yang berlangsung serta mengamati manajemen kepala sekolah Madrasah aliyah dalam meningkatkan kinerja guru di pondok Pesantren Mawaridussalam sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan tersebut.

3. Kepustakaan

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan (Librery Research) dengan membaca buku-buku yang ada kaitanya dengan masalah yang akan diteliti atau dokumen-dokumen penting.

4. Dokumentasi

Setiap bahan tertulis atau film, yang disampang yang dibuat menjadi data penting untuk pertinggal di dalam perusahaan atau lembaga pendidikan sebagai tanda bukti resminya sebuah lembaga yang didirikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di MA pondok pesantren Mawaridussalam.

Secara khusus pendidikan harus mempunyai program tentang rencana kerja tahunan yang harus dilakukan satuan pendidikan, dalam hal tentunya oleh kepala sekolah sebagai seorang manajerial, yaitu:

- a. Setiap satuan pendidikan dikelola atas rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun.
- b. Rencana kerja tahunan sebagaimana dimaksud pada pendapat pimpinan, dan kepala sekolah pondok pesantren Mawaridussalam meliputi:
 1. Kalender pendidikan/akademik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan libur para santri/wati.
 2. Jadwal penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya.
 3. Mata pelajaran atau mata kuliah yang ditawarkan pada semester ganjil, semester genap, dan semester pendek bila ada. (Nasir Usman, n.d.)

Pelaksanaan dan program sekolah yang akan dibuat dari dilaksanakan tidak lain untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang ada di MA pondok pesantren Mawaridussalam kegiatan perencanaan dan program sekolah tersebut dikoordinasikan dengan majelis kabit MAPENDA KANWIL KEMENAG SU dan MAPENDA KEMENAG Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kinerja para jajaran dewan guru atau tenaga kependidikan yang ada di pondok pesantren Mawaridussalam dan berkonsultasi dengan semua staf kependidikan dalam melaksanakan program kerja yaitu:

- a. Rencana kerja strategis.

Yaitu menyusun rencana pengembangan sekolah berdasarkan nasional, dalam hal ini kementerian pendidikan nasional dan secara khusus kebijakan dinas Kabupaten Deli Serdang. Kerja strategis adalah yang mengikuti bagai mana manajemen berbasis sekolah yang meliputi komitmen, kesiapan, keterlibatan, keputan, kesadaran dan kemandirian. (Firmawati, 2017)

- b. Rencana kerja operasional

Yaitu menyusun merencanakan operasional pengembangan sekolah dalam jangka waktu 1 tahun dalam jangka pendek, dan 5 tahun dalam jangka menengah, dan 25 tahun dalam jangka panjang. Program ini harus dijalankan dalam 2 atau 3 tahun kedepan agar bisa mengembangkan yang namanya MA pondok pesantren Mawaridussalam. (Suryana & Iskandar, 2022)

Maka dari itu dalam ajaran TP. 2022/2023 hingga tahun ajaran selanjutnya MA pondok pesantren Mawaridussalam harus memiliki sarana dan prasarana kurikulum dan santri yang lebih banyak dalam TP yang akan mendatang. (Khusnia et al., 2023)

Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja pegawai di Madrasah Aliyah ponpes mawaridussalam.

Pimpinan dan kepala sekolah MA pondok pesantren Mawaridussalam mengatakan pondok pesantren ini adalah menggunakan manajemen kewakafan atas lembaga pendidikan yang didirikan di Kecamatan Batang Kuis. Dan MA pondok pesantren ini satu-satunya lembaga pendidikan badan wakaf murni yang ada di Sumatra Utara, agar menempah semua para santri/watinya menjadi santri yang berkualitas dan bermamfaat di seluruh dunia. Manajemen MA pondok pesantren Mawaridussalam ini tidak terlepas dari manajemen yang terdiri dari:

1. Perencanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Perencanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja, dilakukan dengan berbagai pertimbangan seperti sumber daya manusia, sumber dana, maupun sarana dan prasarana lainnya. Oleh karena itu dalam membuat perencanaan melibatkan banyak pihak, seperti pimpinan pondok pesantren, biro pendidikan, biro kepengasuhan, dan tenaga kependidikan yang lain. (Khusnia et al., 2023)

2. Pengorganisasian manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Pengorganisasian merupakan pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, oleh karena itu ada empat (4) fungsi pengorganisasian yang sangat penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan yaitu: (1) Mewujudkan struktur organisasi, (2) uraian tugas dari setiap bidang atau bagian dalam organisasi menjadi jelas (3) wewenang tanggung jawab menjadi lebih jelas (4) memperlibatkan manusia dan material yang dibutuhkan dapat diketahui. (Fajri et al., 2020)

3. Pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja, di MA pondok pesantren Mawaridussalam telah dilakukan beberapa upaya yaitu: pengadaan guru dan tenaga kependidikan pembinaan disiplin, pemberian motivasi, penghargaan (riward), dan persepsi. Untuk mengetahui pelaksanaan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MA pondok pesantren Mawaridussalam ada dua hal pokok yang perlu diuraikan, yaitu:

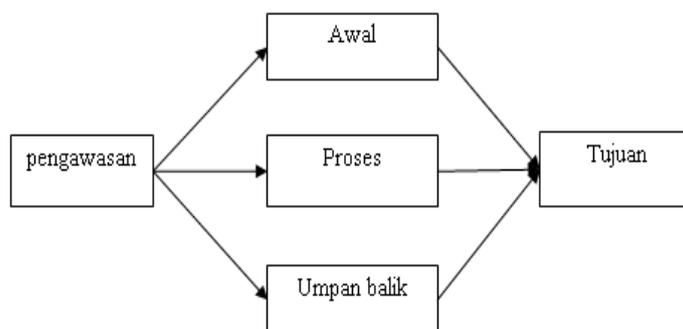
c. Kondisi guru dan tenaga kependidikan.

Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memperdayakan guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah peningkatan produktifitas tenaga kependidikan di sekolah melalui berbagai konsep dan teknik manajemen kepala sekolah adalah yang tidak lain bertujuan untuk memberdayakan tenaga kependidikan secara efektifitas dan evesien, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.(Trisandi et al., 2020)

Fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan secara teori, kepala sekolah dapat melakukan beberapa hal yang meliputi pengadaan guru dan fungsi pendidikan. Yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam semua bidang biro tenaga kependidikan dalam lembaga yang sudah ditetapkan dan direncanakan serta dilaksanakan utuk mencapai tujuan dan visi, misi di MA pondok pesantren Mawaridussalam.(Anggraini & Sudarsono, 2022)

4. Pengawasan management kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Untuk memastikan bahwa program dan kegiatan telah dan sedang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, maka perlu dilakukan pengawasan atau kontrol, kegiatan pengawasan ini dilakukan agar prilaku personalia organisasi mengarah ketujuan organisasi (bersama). Bukan ketujuan individual dan juga agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti rencana dengan pelaksanaan. Artinya seluruh program yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan, dijalankan dengan benar sesuai dengan hasil musyawarah, dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada sehingga mendukung tercapainya tujuan.



Gambar 1. Program kegiatan

5. Evaluasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

Penilaian evaluasi dalam arti luas adalah untuk menilai kinerja keorganisasian yaitu guru dan tenaga kependidikan, kinerja merupakan hasil karya nyata dari setiap seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya, evaluasi yang dilakukan selama ini terhadap kinerja guru dan kependidikan di MA ponpes Mawaridussalam sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah dilakukan dalam bentuk penilaian yang bersifat objektif dan penialaian yang bersifat normatif.(Zhahira, 2022)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, evaluasi merupakan suatu proses yang tidak dapat ditinggalkan dan sistem penilaian terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah harus terus-menerus dilaksanakan dan disempurnakan, sehingga kemampuan kepala sekolah akan terus meningkat pula dalam melaksanakan fungsi manejemen, terutama melakukan evaluasi kinerja kerja.(Muhaimin, 2015)

Pimpinan dan kepala sekolah MA Pondok Pesantren Mawaridussalam Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang. Sudah dianggap telah melaksanakan evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan sebagaimana mestinya, dan pimpinan, kepala sekolah juga telah melakukan

upaya-upaya dalam peningkatan kinerja sampai memberikan penghargaan (reward) maupun punishment (hukuman). Kepada guru dan tenaga kependidikan yang ada di MA Pondok Pesantren Mawaridussalam. (Saefullah, 2012)

SIMPULAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan, dan sekolah disebut juga sebagai organisasi yang kompleks dan unik dengan melibatkan berbagai individu. Setiap individu yang terlihat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah mempunyai latar belakang dan kecenderungan dan berbeda dalam menjalankan tugas dan fungsinya, apakah sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya. Setiap sekolah, begitu juga halnya MA Pondok Pesantren Mawaridussalam tentu mempunyai visi dan misi dan tujuan sekolah. Visi, misi, dan tujuan tersebut akan terwujud apabila seluruh tenaga kependidikan mampu menjalankan dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal. Untuk mengoptimalkan fungsi dan tugas seluruh tenaga kependidikan yang ada di sekolah tentunya membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan profesional sebagai kepala sekolah. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, melainkan suatu tugas yang membutuhkan keterampilan khusus, kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, maupun kompetensi sosial dengan kata lain kepala sekolah harus mampu menempatkan dirinya sebagai manager, edukator, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Apabila kepala sekolah memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan sebagai pemimpin, maka kepala sekolah akan mampu memberdayakan seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk bekerja secara maksimal dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan penilaian, akhir visi misi dan tujuan sekolah dapat diwujudkan bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y., & Sudarsono, S. (2022). Peran Kepala Sekolah pada Pengelolaan Program Tahfidz Quran untuk Meningkatkan Karakter Siswa D SD Anak Emas Denpasar, Bali. *Nusantara Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2.187-196>
- Fajri, H., Fajri, H., Fajri, H., & Fajri, H. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Mas 17 Bambong, Kabupaten Pidie. *Jurnal Geuthèè*. <https://doi.org/10.9992/jg.v2i3.68>
- Firmawati, Y. N. U. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3). <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/9025>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I2.138>
- Khusnia, A., Fadhilatunnisa, F., & Suherman, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Habitual Curriculum Pembelajaran Al Quran. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v8n2.177-189>
- Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Nasir Usman. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Retrieved February 6, 2023, from <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/9025>
- Pratomo, W. (2020). Karakteristik Tipe Pengambilan Keputusan Anggaran Kepala Sekolah. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 413–421. <https://doi.org/10.30738/TC.V4I1.7716>
- Putrajaya, G., Warsah, I., & Purnama Sari, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Didalam Lembaga Pendidikan Islam: Telaah Teori Kepemimpinan. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.47945/AL-RIWAYAH.V15I1.784>
- Rozalina, R., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III. *Journal of Education Research*, 1(2), 165–176. <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>

- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Setia.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3485>
- Trisandi, T., Trisandi, T., Salam, A., & Salam, A. A. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di Sma Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24>
- Ulya, L. K., & Mahmudah, F. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menjamin Kualitas Proses Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39930>
- Walid, A., & Ishak, I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Hadratul Madaniyah*. <https://doi.org/10.33084/jhm.v10i2.6539>
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/JER.V1I1.16>